

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2006: 52) “metode penelitian merupakan rangkuman cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang diadapi”.

Sedangkan yang dimaksud dengan penelitian adalah “studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah sehingga diperoleh pemecahan yang tepat”. (Winarno Surakhmad, 1998:131)

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam suatu studi melalui penyelidikan terhadap suatu masalah sehingga mendapat pemecahan masalah yang tepat.

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun alasan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif karena peneliti juga mencoba menjelaskan bagaimana wawasan kebangsaan bervariasi dalam kaitannya dengan bagaimana perasaan orang tentang negara asal mereka, dan bagaimana hal ini mempengaruhi perasaan mereka tentang tanah air mereka. Maka peneliti menggunakan studi hubungan karena ingin menyelidiki hubungan

antara kedua variabel tersebut. Peneliti juga menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2010:27), menggunakan data numerik dan analisis statistik. Statistik harus digunakan untuk menganalisis angka-angka yang membentuk data yang dikumpulkan dan diproses.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Istilah "populasi" mengacu pada semua data yang relevan bagi para ilmuwan dalam jangka waktu dan bidang studi tertentu (Nurul Zuriyah, 2009:116). Siswa di SDN Gending 1 kelas VI ikut serta dalam penelitian ini. Menurut data terakhir Sub Bagian Analisis Data SDN Gending 1, pada tahun 2022 akan ada 36 siswa kelas 6 di SDN Gending 1. Luaran yang diharapkan antara lain implementasi kurikulum yang netral dan tidak ada penekanan pada penanaman wawasan kebangsaan pada siswa SD. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat menggambarkan secara akurat bagaimana kedua variabel tersebut berinteraksi.

### **2. Sampel Penelitian**

Menurut Nurul Zuriyah dalam bukunya tahun 2009, sampel sering diartikan sebagai contoh (master) yang diambil dari populasi dengan menggunakan metode tertentu. Berapa banyak sampel yang harus diambil dari suatu populasi ditentukan oleh Isaac dan

Michael menggunakan tabel yang mereka kembangkan. Merupakan praktik umum untuk menggunakan penelitian sebelumnya untuk memperkirakan kuota atau ukuran sampel yang sesuai untuk pengambilan sampel (Quota sampling). SDN Gending 1 diharapkan dapat menggeneralisasi populasi saat ini sebanyak 36 siswa di kelas 6A dan 6B.

### **C. Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data guna mempermudah pekerjaannya dan menghasilkan hasil yang lebih baik, yaitu lebih akurat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (2002: 136). Penelitian ini menyelidiki tentang “Hubungan Wawasan Kebangsaan Dengan Karakter Cinta Tanah Air”.

Ada dua instrumen yang dibuat sehubungan dengan judul peneliti, yaitu:

- a. Angket pemahaman wawasan kebangsaan, dan
- b. Angket karakter cinta tanah air.

Berikut ini adalah langkah-langkah yang terlibat dalam membuat instrumen penelitian berdasarkan informasi yang diberikan di atas:

#### 1) Metode Angket

(2003: 52-53) Menurut Riduwan, kuesioner adalah formulir pemesanan yang diisi oleh pengguna dan dikembalikan oleh

orang yang mengisinya. Menurut Suharsimi Arikunto, survei digunakan untuk mengumpulkan data dari responden dengan meminta mereka mengisi laporan tentang diri mereka sendiri atau hal-hal yang mereka ketahui (2006:151).

Daftar pertanyaan atau angket didefinisikan oleh Sonny Sumarsono (2004:81) sebagai “daftar tertulis yang berisi berbagai macam pertanyaan mengenai materi pelajaran tertentu, untuk dijawab secara tertulis”. Sementara itu,

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diajukan kepada orang lain tentang topik tertentu agar tanggapan mereka dicatat dalam database. Untuk mengumpulkan data tentang variabel bebas, peneliti menggunakan metode angket.

Angket yang digunakan peneliti sebagai berikut:

- a. Kuesioner tertutup hanyalah nama lain untuk survei pilihan ganda.
- b. Kuesioner yang telah diisi dimaksudkan untuk bersifat terbuka.
- c. Responden cukup menandai kolom yang sesuai pada daftar periksa.
- d. Skala penilaian adalah pertanyaan dengan kolom yang menunjukkan level, seperti "Sangat setuju" hingga "Sangat tidak setuju", yang diikuti dengan rentang nilai.

Untuk penelitian ini digunakan kuesioner tertutup, artinya responden diminta untuk menandai jawaban yang paling mencerminkan karakteristik pribadinya (V).

Saat membuat kuesioner, ini adalah langkah-langkahnya:

a) Melakukan spesifikasi data-data sumber

Langkah pertama dan terpenting sebelum penyusunan kuesioner adalah spesifikasi data dan sumbernya. Hal ini dilakukan untuk menentukan aspek apa yang akan diukur dan siapa respondennya. Yang akan dianalisis adalah:

a) Pemahaman wawasan kebangsaan sebagai variabel X

b) Karakter cinta tanah air sebagai variabel Y

b) Menyusun angket

Penyusunan kuesioner dilakukan dengan prosedur:

a) Membuat item-item pertanyaan berdasarkan pada aspek yang akan diukur

b) Penentuan bobot nilai

Alternatif jawaban dievaluasi dengan menggunakan angka 1-5, dan kemudian diberikan skor positif atau negatif. Menurut pendapat Nana Syaodih (2006: 226), kategori alternatif jawaban adalah “Sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju”.

Pedoman evaluasi kuesioner ini dapat ditemukan di sini:

- Pemberian bobot pernyataan positif adalah:

1. Jawaban SS diberi nilai 5

2. Jawaban S diberi nilai 4

3. Jawaban R diberi nilai 3

4. Jawaban TS diberi nilai 2

5. Jawaban STS diberi nilai 1

- Pemberian bobot pernyataan negatif adalah

1. Jawaban SS diberi nilai 1

2. Jawaban S diberi nilai 2

3. Jawaban R diberi nilai 3

4. Jawaban TS diberi nilai 4

5. Jawaban STS diberi nilai 5

## **1. Mengadakan Uji Coba Angket**

### **a. Uji Validitas**

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 67-69) macam-macam validitas adalah "Validitas isi, konstruksi, ada dan validitas prediksi.

Hal tersebut dapat dijelaskan:

- 1) Tes yang memenuhi validitas isi memiliki tujuan khusus yang berkaitan dengan materi pelajaran yang dianalisis, yaitu memiliki unsur-unsur tertentu.
- 2) Tes dianggap valid ketika mengukur semua aspek berpikir, seperti yang didefinisikan oleh TIK atau konsep, menurut validitas konstruksi (validitas konstruk).
- 3) Ketepatan dalam bidang yang sama Ada dua jenis validitas, yang pertama disebut validitas empiris, dan yang kedua disebut validitas induktif.
- 4) Validitas prediktif mengacu pada kemampuan tes untuk meramalkan apa yang akan terjadi di masa depan meskipun fakta bahwa peristiwa tersebut belum terjadi.

Validitas konstruksi digunakan dalam penelitian ini karena menggunakan angket yang memuat beberapa indikator untuk mengukur seluruh aspek berpikir, diantaranya pemahaman wawasan kebangsaan dengan karakter cinta tanah air pada siswa kelas VI SDN Gending 1.

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kebanggaan nasional dan patriotisme, indikator berikut digunakan untuk membuat item kuesioner:

**Tabel 1. Kisi-kisi angket wawasan kebangsaan**

No	Variabel (X)	Indikator	No. Item Instrumen	Jum. Item
1.	Pemahaman Wawasan Kebangsaan di Dalam Kelas	Pemahaman tentang wawasan kebangsaan	3, 4, 7, 20	4
		Wawasan kebangsaan sebagai persatuan Indonesia	2, 5, 9, 10, 8, 17	6
2.	Pemahaman Wawasan Kebangsaan di Luar Kelas	Wawasan kebangsaan sebagai kesadaran nasional	1, 11, 12, 13, 14, 18	6
		Wawasan kebangsaan sebagai jati diri bangsa	6, 15, 16, 19	4

**Tabel 2. Kisi-kisi angket karakter cinta tanah air**

No	Variabel (Y)	Indikator	No. Item Instrumen	Jum. item
1.	Karakter Cinta Tanah Air di Dalam Kelas	Mengatur perilaku dan bersikap sesuai tata tertib peraturan yang berlaku di sekolah, keluarga dan masyarakat	3, 2, 13, 15, 17, 1	6
		Mencintai produk dalam negeri	16, 6, 10, 12, 7	5
2.	Karakter Cinta Tanah Air di Luar Kelas	Cinta tanah air budaya dan mengenal budaya luar	18, 4, 5, 14	4
		Menghargai keyakinan orang lain dan menempatkan diri dengan baik	8, 9, 11, 19, 20	5

Berbeda dengan lembar tes nasionalisme (Lampiran 2), lembar tes angket karakter cinta tanah air (Lampiran 3) berisi 20 pertanyaan dan pernyataan (Lampiran 3).

Kuesioner harus diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum dapat digunakan untuk penelitian. Siswa kelas enam menjadi subjek percobaan.

Untuk menentukan validitas item kuesioner, digunakan rumus product moment Pearson.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum x^2$  = jumlah skor kuadrat skor x

$\sum y^2$  = jumlah skor kuadrat skor y

(Sugiyono 2010:259)

## **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas didefinisikan oleh Suharsimi Arikunto (2002:154) sebagai “ketepatan suatu tes ketika subjek yang sama diuji”. Misalnya, istilah "keandalan" digunakan untuk menggambarkan konsistensi hasil pengukuran ketika diulang dua kali atau lebih. (1) Rumus Spearman Brown (2) Rumus Flanagan (3) Rumus Rulon (4) Rumus K-R.20, (5) Rumus K-R21 (6) Rumus Hoyt (7) dan Rumus Alpha (2002:156) adalah pencarian untuk keandalan menurut Suharsimi Arikunto (2002:156)

Keandalan kuesioner akan dinilai dalam penelitian ini. Pertama, digunakan teknik Korelasi Product Moment, dilanjutkan dengan rumus Alpha Cronbach yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto pada tahun 2006 dengan rumus:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyaknya butir soal

$\sum$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varian total

1 = 1,2,3,4...n

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Variabel Penelitian

Data tentang variabel independen dan dependen, serta korelasinya, akan dikumpulkan:

###### a. Variabel Bebas X

Variabel bebas yaitu pemahaman wawasan kebangsaan

###### 1) Definisi Variabel

Cara pandang suatu bangsa terhadap dirinya sendiri dan lingkungannya, serta bagaimana ia mengekspresikan dirinya dalam lingkungan yang terus berubah, disebut sebagai "wawasan nasional".

2) Indikator dari wawasan kebangsaan antara lain:

a. Pentingnya menghargai persatuan bangsa dan negara, serta pengorbanan diri individu dan kelompok demi keutuhan bangsa dan negara, serta kebanggaan terhadap warisan dan warisan Indonesia sebagai anggota bangsa Indonesia.

b. Kesadaran nasional yang meliputi: tekad yang kuat untuk membangun bangsa, pandangan hidup bangsa.

c. Jati diri bangsa yang meliputi: memiliki dan mengolah unsur-unsur budaya, menumbuh kembangkan dan melestarikan budaya bangsa Indonesia.

b. Variabel Terikat Y

Variabel terikat yaitu karakter cinta tanah air

1) Definisi Variabel

Kesetiaan, kebanggaan, kepedulian dan rasa hormat terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya bangsa sendiri adalah semua sifat yang menunjukkan cinta seseorang terhadap tanah airnya, dan mereka tidak akan tergoda oleh tawaran dari negara lain yang dapat merugikan negaranya sendiri. bangsa. Definisi patriotisme yang lebih konkrit adalah keinginan seorang warga negara untuk mengabdikan, memelihara, dan membela negaranya dari segala bahaya dan gangguan.

- 2) Indikator karakter cinta tanah air
  - a. Mencintai produk dalam negeri
  - b. Cinta tanah air budaya dan mengenal budaya Indonesia
  - c. Menghargai keyakinan dan perbedaan orang lain dengan baik
  - d. Bersikap dan berperilaku yang baik

#### **E. Teknik Analisis Data**

Menggunakan teknik analisis data merupakan salah satu cara untuk menganalisis hasil penelitian. Metode non-statistik dan metode statistik keduanya digunakan dalam analisis data penelitian. Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini memerlukan penggunaan metode statistik. Analisis korelasi sederhana digunakan untuk analisis data. Tujuan dari analisis korelasi sederhana adalah untuk mengidentifikasi model hubungan antara satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini :

##### **1. Uji Normalitas**

Untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal, maka dilakukan uji normalitas. Uji normalitas Chi Square didasarkan pada persamaan berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Ket:

$\chi^2$  = koefisien Chi Kuadrat

$f_o$  = frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

(Syahril 2019:126)

Setelah menghitung menggunakan rumus Chi-Kuadrat, untuk membandingkan hasil  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$  sesuai dengan df untuk taraf signifikan  $\alpha$  0,05 atau  $\alpha$  0,01. Untuk menentukan df yaitu,  $df = (\text{banyak baris} - 1) \times (\text{banyak kolom} - 1)$ .

Ketentuan:

a) Jika  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$   $H_o$  diterima;  $H_a$  ditolak

b) Jika  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$   $H_o$  ditolak;  $H_a$  diterima

## 2. Uji Linieritas

Setelah menentukan persamaan garis regresi, maka pengujian hipotesis hubungan antar variabel dilakukan dengan menentukan ada tidaknya hubungan. Pada variabel bebas wawasan kebangsaan diterapkan linearitas. Sifat karakter keterikatan pada tanah kelahiran seseorang berfungsi sebagai variabel dependen. Menurut Sugiyono (2010:286), rumus untuk menentukan linier atau tidak adalah:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = harga garis korelasi

$N$  = cacah halus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi

Misalnya, setelah menemukan harga F, maka dikorelasikan dengan harga F di tabel sebesar 5 persen. Misalnya, jika Fhitung lebih kecil dari Ftabel (Ft), hubungan kriteria dan prediktor adalah linier. Hubungan kriteria-prediktor adalah non-linier jika Fhitung (Fa) lebih besar dari Ftabel (Ft).

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dimulai setelah prasyarat yang diperlukan terpenuhi. Untuk penelitian ini, digunakan teknik analisis korelasi sederhana, dengan langkah-langkah di bawah ini, untuk membuktikan hipotesis yang diajukan:

- a. Rumus Pearson Product Moment dapat digunakan untuk mencari koefisien korelasi sederhana antara dua variabel, X dan Y:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum x^2$  = jumlah skor kuadrat skor x

$\sum y^2$  = jumlah skor kuadrat skor y

(Sugiyono 2010:259)

Ho diterima, tetapi Ha ditolak jika rhitung lebih kecil dari rtabel (Fhitung Ftabel). Namun jika Fhitung melebihi Ftabel (Fhitung Ftabel), maka Ha diterima (Sugiyono, 2010:261).

Penafsiran (Sugiyono, 2010:257) dapat dijadikan sebagai tolak ukur tinggi rendahnya koefisien korelasi:

**Tabel 3. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Dengan berpedoman pada tabel di atas, maka harga F dapat dikonsultasikan.

- b. Uji keberartian koefisiensi Korelasi

$$t = \sqrt{\frac{r^2(N-1)}{1-r^2}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006: 294)

Keterangan:

t = uji keberartian

r = koefisien korelasi

N = jumlah sampel

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka koefisien korelasinya berarti, sebaliknya jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka koefisien korelasinya tidak berarti.

4. Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata atau *uji-t* digunakan untuk mengetahui persamaan persamaan pengetahuan awal dari kedua sampel, yakni wawasan kebangsaan dengan karakter cinta tanah air. Data yang akan digunakan yakni diambil melalui nilai kemampuan atau pengetahuan sebelum perlakuan.

Dalam penelitian ini peneliti dibantu *SPSS 19* guna mengukur kesamaan dua rata-rata.

Ketentuan Hipotesis:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  (rata-rata kemampuan awal siswa pada ke dua kelas tidak berbeda signifikan)

$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$  (rata-rata kemampuan awal siswa pada kedua kelas berbeda signifikan)

(Apipah, 2021: 70)

Pasangan hipotesis 0 (no1) dan hipotesis alternatif yang akan diuji ialah sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak terdapat hubungan antara pemahaman wawasan kebangsaan dengan karakter cinta tanah air pada peserta didik kelas VI SDN Gending 1.

$H_1$ : Terdapat hubungan antara pemahaman wawasan kebangsaan dengan karakter cinta tanah air pada peserta didik kelas VI SDN Gending 1.

Ketentuan:

- a) Jika probabilitas atau signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- b) Jika probabilitas atau signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak